

Histori Naskah

Diserahkan : 27 Mei 2025
Direvisi : 11 Juni 2025
Diterima : 25 Juni 2025

**PENDAMPINGAN KELAS TAHFIDZ DENGAN
PENDEKATAN PSIKOLOGI POSITIF
DI SD MUHAMMADIYAH BLORA**

Widodo ^{1*}, Yeri Utami ², Armin Nurhartanto ³, Happy Rana Riqqah ⁴

^{1,2,3,4} STAI Muhammadiyah Blora

*Corresponding Author: e-mail: widodoblora4@gmail.com

ABSTRACT

Tahfidz Al-Qur'an program in elementary school has its own challenges, especially in maintaining students' motivation, confidence, and perseverance. This study aims to describe the implementation of Tahfidz class assistance with a positive psychology approach at SD Muhammadiyah Blora. This approach emphasizes strengthening positive aspects in students, such as gratitude, optimism, resilience, and intrinsic motivation in the process of memorizing the Qur'an. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results showed that the positive psychology approach was able to create a pleasant learning atmosphere, increase students' self-confidence, and form religious and resilient characters in facing memorization challenges. Personalized and sustainable assistance also has a significant impact on the achievement of students' memorization targets. This study recommends the integration of positive psychology approaches in the Tahfidz program to increase the effectiveness and meaningfulness of the Qur'an learning process from an early age.

Keywords: Tahfidz, Positive Psychology, Mentoring, Basic Education, SD Muhammadiyah Blora

ABSTRAK

Program Tahfidz Al-Qur'an di sekolah dasar memiliki tantangan tersendiri, terutama dalam menjaga motivasi, kepercayaan diri, dan ketekunan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendampingan kelas Tahfidz dengan pendekatan psikologi positif di SD Muhammadiyah Blora. Pendekatan ini menekankan pada penguatan aspek-aspek positif dalam diri siswa, seperti rasa syukur, optimisme, ketangguhan (resilience), dan motivasi intrinsik dalam proses menghafal Al-Qur'an. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa pendekatan psikologi positif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan rasa percaya diri siswa, serta membentuk karakter religius dan tangguh dalam menghadapi tantangan hafalan. Pendampingan yang dilakukan secara personal dan berkelanjutan turut memberikan dampak signifikan dalam pencapaian target hafalan siswa. Penelitian ini merekomendasikan integrasi pendekatan psikologi positif dalam program Tahfidz untuk meningkatkan efektivitas dan kebermaknaan proses pembelajaran Al-Qur'an sejak usia dini.

Kata kunci: Tahfidz, Psikologi Positif, Pendampingan, Pendidikan Dasar, SD Muhammadiyah Blora

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk nyata dari kontribusi perguruan tinggi dalam memajukan masyarakat, khususnya di bidang pendidikan dan pembinaan karakter. *The character may be developed by education, work, cultivation, formation, training, direction, coaching, and a lot of sincere struggles. Internalizing knowledge is how one develops character, and developing excellent character in one's life takes time.* ([Islamic et al. 2024](#)) Dalam konteks ini, kelas tahfidz Al-Qur'an memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual dan moral. Tahfidz merupakan kegiatan menghafal dan proses mengulang suatu hafalan baik secara membaca maupun secara mendengar. (Neliwati 2024)

Tahfidz Al-Qur'an merupakan bagian dari program unggulan yang kerap kali diterapkan sekolah khususnya sekolah dasar sebagai bentuk usaha dalam meningkatkan kualitas lulusan. ([Firmansyah, Rahwan, and Kholis 2024](#)) Seperti SD Muhammadiyah Blora, sekolah ini membuka kelas program unggulan yaitu kelas Tahfidz Al-Qur'an. Program Tahfidz Al-Qur'an adalah sebuah inisiatif pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan penghafalan Al-Qur'an serta meningkatkan spiritualitas siswa. ([Marwah et al. 2023](#))

SD Muhammadiyah Blora berlokasi di Jl. KHA. Dahlan No. 9 Kauman Blora, Jawa Tengah. Sekolah ini mulai membuka kelas unggulan tahfidz Al-Qur'an pada tahun 2020 dan baru ada kelas 1-5 saja. Masing-masing kelas dibagi menjadi 2, sehingga total ada 10 kelas dengan jumlah siswa di setiap kelas sebanyak 20 siswa. Jika dijumlahkan kelas tahfidz dan kelas reguler, total keseluruhan siswa SD Muhammadiyah Blora sebanyak 355 siswa dengan jumlah guru sebanyak 30 orang.

Berdasarkan konfirmasi dari Ustadz Ilham selaku pengajar kelas tahfidz di SD Muhammadiyah Blora, Beliau menyatakan bahwa proses pembelajaran tahfidz di sekolah ini sering kali menemui berbagai tantangan, baik dari segi motivasi, kedisiplinan, maupun pengelolaan emosi siswa. Untuk menjawab tantangan tersebut, dalam rangka melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan persyarikatan, STAI

Muhammadiyah Blora menawarkan program pendampingan kelas tahfidz dengan pendekatan psikologi positif.

Menurut Seligman & Csikszentmihalyi, psikologi positif adalah cabang psikologi yang bertujuan mencapai pemahaman ilmiah tentang fungsi manusia yang positif dan mengembangkan intervensi yang efektif untuk membantu individu, keluarga, komunitas, dan masyarakat mencapai kesejahteraan ([Darwis Hude, Muid N, and Faizin 2020](#)). Dalam hal ini, psikologi positif berfokus pada pengembangan potensi terbaik dalam diri individu, seperti rasa syukur, optimisme, kebahagiaan, dan motivasi intrinsik. Pendekatan psikologi positif merupakan suatu langkah pemberdayaan individu dan masyarakat untuk membangun bangsa yang beradab (Yudhawati 2018). Melalui pendekatan ini diharapkan siswa tidak hanya mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga dapat mengembangkan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an.

Menanamkan pendidikan karakter sebaiknya diawali dengan mendekatkan anak-anak kepada Al-Qur'an melalui cara mempelajari, memahami dan mengamalkan ayat-ayatnya ([Anwar 2023; Utami 2022](#)). Pendidikan karakter berbasis Qur'ani sendiri, bukan hanya sekedar mengajarkan atau memberikan pengetahuan tentang baik dan buruk; melainkan membiasakan, menyontohkan, melatihkan, menanamkan, dan mendarah-dagingkan sifat-sifat yang baik, dan menjauhi perbuatan yang buruk ([Afriana and Hidayat 2022](#)). Dalam hal ini lingkungan sekolah dan rumah juga berperan penting dalam keberhasilan program tahfidz. Jika siswa tidak mendapatkan dukungan dari lingkungan, baik berupa waktu belajar yang cukup atau motivasi dari orang tua, proses hafalan bisa terhambat.

Berdasarkan konfirmasi dari Ustadz Ilham selaku pengajar kelas tahfidz di SD Muhammadiyah Blora, Beliau menyatakan bahwa proses pembelajaran tahfidz di sekolah ini sering kali menemui berbagai tantangan, baik dari segi motivasi, kedisiplinan, maupun pengelolaan emosi siswa. Untuk menjawab tantangan tersebut, dalam rangka melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan persyarikatan, STAI Muhammadiyah Blora menawarkan program pendampingan kelas tahfidz dengan pendekatan psikologi positif.

Menurut Seligman & Csikszentmihalyi, psikologi positif adalah cabang psikologi yang bertujuan mencapai pemahaman ilmiah tentang fungsi manusia yang positif dan mengembangkan intervensi yang efektif untuk membantu individu, keluarga, komunitas, dan masyarakat mencapai kesejahteraan. ([Darwis Hude, Muid N, and Faizin 2020](#)) Dalam hal ini, psikologi positif berfokus pada pengembangan potensi terbaik dalam diri individu, seperti rasa syukur, optimisme, kebahagiaan, dan motivasi intrinsik. Pendekatan psikologi positif merupakan suatu langkah pemberdayaan individu dan masyarakat untuk membangun bangsa yang

beradab. [\(Yudhawati 2018\)](#) Melalui pendekatan ini diharapkan siswa tidak hanya mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga dapat mengembangkan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an.

Pendidikan karakter berbasis Qur'ani sendiri, bukan hanya sekedar mengajarkan atau memberikan pengetahuan tentang baik dan buruk; melainkan membiasakan, menyontohkan, melatihkan, menanamkan, dan mendarah-dagingkan sifat-sifat yang baik, dan menjauhi perbuatan yang buruk. [\(Febriana Sulistya Pratiwi. 2022\)](#) Dalam hal ini lingkungan sekolah dan rumah juga berperan penting dalam keberhasilan program tahfidz. Jika siswa tidak mendapatkan dukungan dari lingkungan [\(Anwar et al. 2024\)](#), baik berupa waktu belajar yang cukup atau motivasi dari orang tua, proses hafalan bisa terhambat.

Program pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi siswa di SD Muhammadiyah Blora dalam proses tahfidz Al-Qur'an dengan menerapkan prinsip-prinsip psikologi positif. Dengan bimbingan yang tepat, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an secara optimal serta memiliki karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an, sehingga terbentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik.

TAHAPAN DAN METODE KEGIATAN

Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana table dibawah ini :

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No	Tahapan	Kegiatan Utama	Output
1	Tahap Persiapan	- Koordinasi dengan Mitra - Rekrutmen Peserta dan Pendamping - Penyusunan Modul dan Metode Pendampingan - Pengadaan Sarana dan Prasarana	Kesepakatan kerjasama Peserta dan pendamping terdaftar Modul dan metode siap digunakan Logistik kegiatan siap digunakan
2	Tahap Pelaksanaan	- Pembukaan dan Sosialisasi Program - Pendampingan Rutin (5 Pertemuan)	Peserta memahami tujuan kegiatan Proses hafalan Al-Qur'an berjalan

		- Monitoring dan Evaluasi Berkala	Laporan perkembangan hafalan peserta
3	Tahap Penutupan	- Penilaian Akhir Hafalan - Penghargaan dan Acara Penutupan	Evaluasi hasil hafalan peserta Acara penutupan dan pemberian apresiasi
4	Tahap Pasca Pelaksanaan	- Evaluasi Internal Tim Pengabdian - Penyusunan Laporan Kegiatan - Publikasi Hasil Kegiatan	Rekomendasi perbaikan program Laporan akhir kegiatan Publikasi kegiatan di media/institusi

Metode Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

1. Pendekatan Psikologi Positif : Pemberian Materi kepada pengajar dan pendamping tentang:
 - Penguatan Positif (*Positive Reinforcement*): Memberikan pujian, penghargaan, atau hadiah atas pencapaian hafalan yang baik, baik dari segi jumlah maupun kualitas, untuk mendorong motivasi intrinsik siswa.
 - Pembentukan *Growth Mindset*: Membantu siswa memahami bahwa kemampuan mereka dapat berkembang melalui usaha dan kerja keras. Hal ini dilakukan melalui diskusi tentang pentingnya ketekunan dan kesabaran dalam menghafal.
 - Latihan Bersyukur dan Refleksi Diri: Mengajak siswa untuk rutin merenungkan pencapaian mereka dan mensyukuri proses yang dilalui, sehingga menumbuhkan sikap optimis dan positif terhadap proses hafalan
2. Pendampingan Personal dan Kelompok: Pemberian Materi Tentang:
 - Pendampingan Individual: Pendekatan personal untuk siswa yang menghadapi kesulitan khusus dalam hafalan atau memiliki hambatan psikologis. Siswa diberikan bimbingan sesuai kebutuhan masing-masing.
 - Pendampingan Kelompok: Melibatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk menciptakan dukungan sosial dan kerjasama antar siswa. Kegiatan seperti hafalan bersama atau diskusi kelompok dapat meningkatkan semangat dan saling mendukung
3. Pemberian Pelatihan Manajemen Emosi dan Stres. Pemberian Materi tentang bagaimana siswa diajarkan teknik manajemen stres sederhana, seperti latihan pernapasan, relaksasi, dan meditasi ringan untuk membantu mereka tetap tenang dalam menghadapi tantangan dalam menghafal. Ini dilakukan melalui sesi pelatihan praktis dengan durasi singkat dan mudah diterapkan

4. Pembuatan Jadwal dan Target Hafalan yang Realistis. Bagaimana memberikan panduan kepada siswa dalam menyusun jadwal hafalan yang disesuaikan dengan kapasitas mereka, sehingga tercipta rutinitas yang konsisten namun tidak terlalu membebani. Guru atau pendamping membantu memantau perkembangan hafalan melalui pencatatan harian atau mingguan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pendampingan Kelas Tahfidz dengan Pendekatan Psikologi Positif di SD Muhammadiyah Blora

Program tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk pendidikan spiritual yang bertujuan menanamkan nilai-nilai Islam sejak dini. Namun, dalam praktiknya, tidak semua siswa memiliki kesiapan mental dan motivasi yang sama dalam menghafal. Hal ini menuntut metode pendampingan yang tidak hanya berorientasi pada hasil hafalan, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan psikologis siswa.

Salah satu pendekatan yang terbukti efektif adalah psikologi positif sebuah pendekatan yang fokus pada kekuatan, emosi positif, dan potensi individu. Di SD Muhammadiyah Blora, pendekatan ini telah diterapkan secara integratif dalam program kelas tahfidz, menghasilkan dampak positif baik secara spiritual maupun psikologis bagi siswa.

Menghafal Al-Qur'an sejak usia dini merupakan upaya mulia yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian kognitif, tetapi juga pembentukan karakter dan spiritualitas anak. Di berbagai sekolah dasar Islam, termasuk SD Muhammadiyah Blora, program kelas tahfidz menjadi bagian penting dalam kurikulum sebagai wadah pembinaan generasi Qur'ani.



Gambar 1. Kegiatan Hafalan



Gambar 2. Kegiatan hafalan

Namun, dalam pelaksanaannya, proses menghafal Al-Qur'an tidak lepas dari tantangan. Anak-anak sering mengalami tekanan, rasa bosan, kurang percaya diri, bahkan stres akibat target hafalan yang tidak

tercapai. Jika tidak ditangani dengan pendekatan yang tepat, hal ini dapat menurunkan semangat belajar dan menciptakan persepsi negatif terhadap proses tahfidz.

Untuk mengatasi hal tersebut, dibutuhkan pendekatan pedagogis yang mampu memberdayakan potensi positif anak. ****Psikologi positif**** hadir sebagai alternatif yang memfokuskan perhatian pada kekuatan individu, emosi positif, serta suasana belajar yang sehat secara psikologis. Pendekatan ini menekankan pentingnya membangun motivasi intrinsik, optimisme, rasa syukur, dan hubungan yang suportif antara guru dan siswa.

Dengan menerapkan pendekatan psikologi positif dalam pendampingan kelas tahfidz, SD Muhammadiyah Blora berupaya menciptakan suasana belajar yang tidak hanya produktif, tetapi juga menyenangkan dan menumbuhkan semangat belajar anak secara berkelanjutan. Hal ini menjadi inovasi penting dalam pendidikan Islam, khususnya pada jenjang dasar.

Program pendampingan kelas tahfidz dengan pendekatan psikologi positif di SD Muhammadiyah Blora dirancang untuk mencapai beberapa tujuan utama, antara lain:

1. Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an
Membangkitkan semangat belajar siswa melalui dorongan positif, penguatan motivasi intrinsik, dan pemberian penghargaan non-materiil yang bermakna.
2. Membangun Lingkungan Belajar yang Positif dan Mendukung
Menciptakan suasana kelas yang kondusif, menyenangkan, dan penuh empati agar siswa merasa nyaman, aman, dan dihargai dalam proses belajar menghafal.
3. Mengembangkan Karakter Positif dalam Diri Siswa
Menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, sabar, syukur, dan percaya diri melalui pendekatan psikologi positif yang terintegrasi dalam kegiatan tahfidz.
4. Mengurangi Tekanan Psikologis dan Stres Akademik
Membantu siswa mengelola emosi negatif yang muncul selama proses hafalan agar tetap fokus, tenang, dan tidak terbebani secara mental.
5. Menumbuhkan Hubungan Interpersonal yang Harmonis
Mendorong terciptanya hubungan yang sehat antara siswa dan guru serta antar teman sekelas melalui komunikasi positif dan kegiatan kolaboratif.

Melalui pencapaian tujuan-tujuan tersebut, diharapkan program tahfidz tidak hanya menjadi ajang capaian hafalan semata, tetapi juga sebagai sarana pembentukan kepribadian Qur'ani yang holistik pada siswa.

B. Hasil Pendampingan Kelas Tahfidz dengan Pendekatan Psikologi Positif di SD Muhammadiyah Blora

Penerapan pendekatan psikologi positif dalam pendampingan kelas tahfidz di SD Muhammadiyah Blora menunjukkan hasil yang signifikan dalam beberapa aspek perkembangan siswa, baik dari segi hafalan maupun kesejahteraan psikologis mereka. Adapun hasil utama dari pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Motivasi dan Konsistensi dalam Menghafal
Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan semangat dan konsistensi dalam menyeter hafalan. Dorongan positif dari guru, penguatan verbal (pujian), dan metode penghargaan sederhana terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar.
2. Penurunan Tingkat Stres dan Tekanan Psikologis
Siswa yang sebelumnya menunjukkan tanda-tanda stres, seperti mudah menangis, menolak menghafal, atau merasa terbebani, mulai menunjukkan perubahan sikap. Mereka tampak lebih tenang dan percaya diri dalam menghadapi proses menghafal.
3. Terbentuknya Karakter Positif dalam Diri Siswa
Nilai-nilai seperti sabar, tanggung jawab, kerja keras, dan rasa syukur mulai terlihat dalam keseharian siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Hal ini juga tercermin dari interaksi sosial siswa yang lebih positif dan saling mendukung.
4. Meningkatnya Keterlibatan Emosional Guru terhadap Siswa
Guru lebih aktif menerapkan pendekatan empatik dan personal dalam mendampingi siswa. Pendekatan ini membantu menciptakan ikatan emosional yang kuat antara guru dan siswa, yang berdampak positif pada suasana belajar.
5. Capaian Hafalan Lebih Stabil dan Terukur
Dibandingkan sebelumnya, siswa menunjukkan progres hafalan yang lebih stabil. Meskipun tidak semua mengalami peningkatan drastis dalam jumlah hafalan, kualitas hafalan mereka lebih baik dan lebih kuat dalam jangka panjang.
6. Terciptanya Suasana Kelas yang Nyaman dan Inspiratif
Lingkungan kelas menjadi lebih inklusif dan ramah. Siswa merasa tidak takut salah, lebih terbuka untuk bertanya atau mengulang hafalan, dan menikmati proses belajar sebagai pengalaman yang menyenangkan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi antara pembelajaran tahfidz dan prinsip-prinsip psikologi positif memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kesejahteraan siswa.

PENUTUP

Program pendampingan kelas tahfidz dengan pendekatan psikologi positif di SD Muhammadiyah Blora menunjukkan hasil yang menggembirakan dalam upaya meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa sekaligus menjaga kesejahteraan psikologis mereka. Pendekatan ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih humanis, menyenangkan, dan produktif. Siswa menjadi lebih termotivasi, percaya diri, dan memiliki karakter positif yang tercermin dalam aktivitas harian mereka.

Pendekatan psikologi positif terbukti tidak hanya efektif untuk mendampingi proses belajar, tetapi juga membentuk lingkungan pendidikan yang memperhatikan aspek emosional dan spiritual anak secara seimbang. Hal ini menjadi bukti bahwa penghafalan Al-Qur'an tidak harus menjadi beban, melainkan dapat menjadi proses yang menggembirakan dan membangun kepribadian yang utuh.

REKOMENDASI

1. Perluasan Penerapan di Sekolah Lain
Sekolah-sekolah lain yang memiliki program tahfidz dapat mengadopsi pendekatan ini dengan penyesuaian terhadap konteks dan karakteristik siswanya.
2. Pelatihan Guru dalam Psikologi Positif
Guru tahfidz perlu dibekali dengan pelatihan dan workshop mengenai psikologi positif agar mampu menerapkannya secara konsisten dalam pembelajaran.
3. Penguatan Kolaborasi dengan Orang Tua
Peran orang tua sangat penting dalam mendukung perkembangan emosional dan spiritual anak. Oleh karena itu, pendekatan ini perlu diperluas ke lingkungan rumah melalui edukasi orang tua.
4. Pengembangan Modul dan Media Pembelajaran Positif
Diperlukan bahan ajar atau media yang sesuai dengan pendekatan psikologi positif, seperti buku penguatan karakter, lembar afirmasi, dan aktivitas reflektif.
5. Evaluasi Berkala dan Pendampingan Psikologis
Evaluasi tidak hanya pada aspek hafalan, tetapi juga pada kondisi psikologis siswa secara berkala, dengan melibatkan konselor sekolah atau pendamping profesional.

Dengan langkah-langkah tersebut, pendekatan psikologi positif dalam pendidikan tahfidz dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dan berkelanjutan bagi dunia pendidikan Islam, khususnya di tingkat dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, Santy, and Nur Hidayat. 2022. "Internalisasi Nilai Keagamaan Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan." *Jurnal Basicedu* 6(2): 1914–21. [doi:10.31004/basicedu.v6i2.2246](https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2246).
- Anwar, Sholihul. 2023. "Konsep Pendidikan Islam Dalam Mengembangkan Kepribadian Anak Usia Sekolah." *JURNAL PEDAGOGY* 16(2): 1–16. [doi:10.63889/pedagogy.v16i2.173](https://doi.org/10.63889/pedagogy.v16i2.173).
- Anwar, Sholihul, Sukisno Sukisno, Waston Waston, Andri Nirwana, Yeri Utami, Agustina Putri Reistanti, Armin Nurhantanto, and Muthoifin Muthoifin. 2024. "Development of the Concept of Islamic Education to Build and Improve the Personality of School-Age Children." *Multidisciplinary Reviews* 7(8). [doi:10.31893/multirev.2024139](https://doi.org/10.31893/multirev.2024139).
- Darwis Hude, M, Abd Muid N, and Faizin. 2020. "Fondasi Psikologi Positif Qur'ani: Character Strengths Dan Virtue Dalam Tinjauan Psikologi Positif Dan Al-Qur'an." *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam* 11(1): 67–83.
- Febriana Sulistya Pratiwi. 2022. "No Titleהכני קשה לראות את מה שבאמת לנגד העיניים." *הארץ* (8.5.2017): 5–2003.
- Firmansyah, Mohammad, Rahwan, and Nur Kholis. 2024. "Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an: Inovasi Kepala Sekolah Sekolah Dasar Swasta Untuk Mencetak Siswa Hafidz-Hafidzah." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7(1): 327–42. [doi:10.30868/im.v7i01.6072](https://doi.org/10.30868/im.v7i01.6072).
- Islamic, Glory, Supriyono, M. Ishaq, and Umi Dayati. 2024. "Character Education through Philosophical Values in Traditional Islamic Boarding Schools." *Kasetsart Journal of Social Sciences* 45(1): 31–42. [doi:10.34044/j.kjss.2024.45.1.04](https://doi.org/10.34044/j.kjss.2024.45.1.04).
- Marwah, Rosedah Sa'datul, Abdulloh Hamid, Irfan Tamwif, Alfiana Af'idah R, and Ayu Nilna Amelia A. 2023. "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Spiritual Siswa MAN 2 Kota Malang." *Quality* 11(1): 111. [doi:10.21043/quality.v11i1.18434](https://doi.org/10.21043/quality.v11i1.18434).
- Neliwati, N. 2024. "Kemampuan Guru Dalam Mengelola Ekstrakurikuler Tahfidz Di MTs Swasta Al-Ittihadiyah Bromo Kecamatan Medan Area Kota Medan." *Journal on Education* 06(Query date: 2024-01-24 23:40:49): 11748–59.
- Utami, Yeri. 2022. "Pendidikan Literasi Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Anak." *JURNAL PEDAGOGY* 15(1): 125–37. [doi:10.63889/pedagogy.v15i1.119](https://doi.org/10.63889/pedagogy.v15i1.119).
- Yudhawati, Dian. 2018. "Implementasi Psikologi Positif Dalam Pengembangan Kepribadian Mahasiswa." *Psycho Idea* 16(2): 111–18. [doi:https://doi.org/10.30595/psychoidea.v16i2.3363](https://doi.org/10.30595/psychoidea.v16i2.3363).